

PENYULUHAN ANC TERPADU PADA IBU HAMIL DI LEMBANG SA'DAN TIROALLO KABUPATEN TORAJA UTARA TAHUN 2025

Defyanti Dwi Wahyuni Ambali^{1*}, Tenny Tarnoto², Arnita Rapang³

Institut Toraja Raya Indonesia^{1,2,3}

yantyanto@gmail.com^{1*}, tennytarnoto22@gmail.com^{2*}

Abstrak (Indonesia)

Kesehatan Ibu hamil merupakan salah satu indikator penting dalam upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat. *Antenatal Care* (ANC) terpadu menjadi strategi efektif untuk mendeteksi dini risiko kehamilan, memberikan edukasi Kesehatan, serta mempersiapkan ibu menghadapi proses persalinan dan peran sebagai orang tua. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran ibu hamil mengenai pentingnya pemeriksaan kehamilan secara terpadu. Kegiatan dilaksanakan di Lembang Sa'dan Tiroallo, Kabupaten Toraja Utara tepatnya di Posyandu Dusun Batang Pali' pada tanggal 06 Maret 2025, dengan sasaran ibu hamil yang terdaftar di wilayah kerja Puskesmas Sa'dan. Metode kegiatan meliputi penyuluhan langsung, diskusi kelompok, pembagian *leaflet* serta pembagian makanan tambahan bagi Ibu hamil dan Vitamin.

Hasil: Kegiatan ini menunjukkan peningkatan pemahaman peserta mengenai waktu kunjungan ANC, manfaat deteksi dini komplikasi kehamilan, serta pentingnya keterlibatan keluarga dalam mendukung Kesehatan ibu dan janin.

Kesimpulan: Diharapkan kegiatan ini dapat mendukung pencapaian target kunjungan ANC terpadu dan menurunkan risiko komplikasi kehamilan di daerah tersebut. Hasil penyuluhan ini terciptalah inovasi dalam bentuk *leaflet* yang akan digunakan sebagai media penyuluhan selanjutnya.

Kata kunci: *Antenatal Care* (ANC) terpadu

Abstract (English)

Pregnant women's health is one of the important indicators in efforts to improve public health status. Integrated Antenatal Care (ANC) is an effective strategy to detect early pregnancy risks, provide health education, and prepare mothers for labor and parenthood. This community service activity aims to increase the knowledge and awareness of pregnant women about the importance of integrated antenatal care. The activity was carried out in Lembang Sa'dan Tiroallo, North Toraja Regency, precisely at the Posyandu Batang Pali' Hamlet on March 06, 2025, with the target of pregnant women registered in the Sa'dan Puskesmas working area. Activity methods include direct counseling, group discussions, distribution of leaflets and distribution of additional food for pregnant women and vitamins.

Results: This activity showed an increase in participants' understanding of the timing of ANC visits, the benefits of early detection of pregnancy complications, and the importance of family involvement in supporting maternal and fetal health.

Conclusion: It is expected that this activity can support the achievement of integrated ANC visit targets and reduce the risk of pregnancy complications in the area. The results of this counseling created an innovation in the form of a leaflet that will be used as a medium for further counseling.

Key words: Integrated Antenatal Care (ANC)

PENDAHULUAN

Kehamilan dalam periode penting yang memerlukan perhatian khusus karena berpengaruh langsung pada kesehatan ibu dan bayi. Salah satu strategi utama dalam menurunkan angka kematian ibu dan bayi. Salah satu strategi utama dalam menurunkan angka kematian ibu dan bayi adalah dengan menyediakan pelayanan *Antenatal Care* (ANC) yang terpadu, yaitu pemeriksaan kehamilan yang teratur, terstruktur dan komprehensif sesuai dengan standar yang ditentukan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Pemeriksaan ANC menyeluruh meliputi identifikasi awal komplikasi, pengawasan pertumbuhan janin, pemberian vaksin dan Pendidikan Kesehatan untuk ibu hamil serta keluarganya (Kementerian Kesehatan RI, 2022).

Walaupun program ANC sudah ada di fasilitas Kesehatan primer hingga tingkat desa, distribusi dan standar kunjungan ANC terpadu masih tidak merata, khususnya di daerah pedesaan dan terpencil. Menurut data dari Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan (2023), pencapaian kunjungan ANC 4 (empat) kali oleh petugas Kesehatan di Kabupaten Toraja Utara masih dibawah target nasional. Ini menunjukkan bahwa masih ada perbedaan pengetahuan dan akses terhadap layanan ANC yang berkualitas, termasuk di daerah Lembang Sa'dan Tiroallo.

Rendahnya kunjungan ANC terpadu di daerah pedesaan disebabkan oleh berbagai factor, seperti rendahnya tingkat Pendidikan ibu, akses transportasi yang terbatas, kepercayaan budaya setempat, dan kurangnya edukasi kesehatan langsung. Sebuah penelitian oleh HAndayani *et al.* (2021) menyatakan bahwa partisipasi tenaga kesehatan dalam program penyuluhan secara aktif di komunitas dapat meningkatkan kesadaran ibu hamil akan pentingnya pemeriksaan kehamilan dan deteksi dini komplikasi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, program pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk penyuluhan Kesehatan mengenai ANC terpadu bagi ibu hamil di daerah Dusun Batang Palli', Lembang Sa'dan Tiroallo, Kabupaten Toraja Utara. Aktivitas ini bertujuan untuk memperkuat pengetahuan dan kesadaran ibu hamil tentang pentingnya kunjungan ANC secara berkala, mengenali gejala bahaya kehamilan, dan mendorong keterlibatan keluarga dalam mendukung kehamilan yang sehat. Melalui penyuluhan ini, diharapkan pengetahuan dan perilaku sehat ibu hamil dapat meningkat, sehingga berpengaruh pada penurunan risiko komplikasi serta kematian baik ibu maupun bayi.

METODE PELAKSANAAN

a. Tahapan Kegiatan

Kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan melalui tiga tahap utama, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Pada tahap persiapan, tim dosen atau tim pengabdian melakukan koordinasi awal dengan aparat Lembang Sa'dan Tiroallo dan tenaga Kesehatan setempat, termasuk bidan desa dan petugas Puskesmas Sa'dan pada tanggal 28 Februari 2025. Selain itu, dilakukan survei lokasi untuk memastikan kesiapan tempat, serta identifikasi sasaran yaitu ibu hamil yang berada di wilayah tersebut. Tim juga Menyusun materi edukasi, menyiapkan media pendukung seperti *leaflet* dan poster, serta menetapkan jadwal pelaksanaan dan pembagian tugas anggota tim.

Tahap kedua adalah pelaksanaan kegiatan, yang dilakukan secara langsung di lokasi dengan pendekatan edukatif dan partisipatif. Penyuluhan dilakukan melalui metode ceramah interaktif, diskusi dan sesi tanya jawab. Materi yang disampaikan mencakup pentingnya kunjungan ANC terpadu, jadwal pemeriksaan kehamilan, tanda bahaya kehamilan, serta pentingnya peran keluarga dalam mendukung kehamilan sehat. Selain itu, peserta diberikan *leaflet* yang berisi informasi singkat dan padat sebagai bahan bacaan lanjutan di rumah.

Tahap ketiga adalah evaluasi, yang dilakukan dengan memberikan pertanyaan sederhana kepada peserta untuk mengetahui sejauh mana peningkatan mereka setelah mengikuti kegiatan.

b. Solusi yang di tawarkan

Masalah utama yang dihadapi di Lembang Sa'dan Tiroallo, khususnya di Dusun Batang Palli' adalah masih rendahnya pemahaman ibu hamil dan keluarga tentang pentingnya *Integrated Antenatal Care* (ANC)

pemeriksaan ANC secara terpadu. Hal ini berdampak pada keterlambatan deteksi komplikasi dan rendahnya kesiapan ibu menghadapi proses persalinan. Untuk mengatasi hal tersebut, tim pengabdian menawarkan solusi berupa penyuluhan Kesehatan berbasis komunitas yang disesuaikan dengan kondisi social dan budaya local. Penyuluhan ini diharapkan mampu meningkatkan kesadaran ibu hamil terhadap pentingnya pemeriksaan kehamilan secara rutin dan menyeluruh, serta melibatkan keluarga dalam mendukung Kesehatan ibu dan janin. Dengan demikian, diharapkan akan terjadi perubahan perilaku yang lebih positif dan peningkatan cakupan kunjungan ANC sesuai standar.

c. Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan

Tanggal Pelaksanaan : 06 Maret 2025
 Pukul : 08.00 WITA - Selesai
 Tempat Pelaksanaan : Posyandu Dusun Batang Palli'

d. Rundown Kegiatan

Adapun Susunan Program kegiatan Penyuluhan *Antenatal Care* (ANC) Terpadu

Waktu	Kegiatan	Durasi	Keterangan
08:00 – 08.30	Registrasi Peserta dan Pembukaan	30 menit	Tim
08.30 – 09.00	Sambutan dari aparat desa dan tim pengabdian	30 menit	Aparat desa dan Tim
09.00 - 10.00	Penyampaian materi penyuluhan	60 menit	Tim
10.00 – 10.30	Sesi diskusi dan tanya jawab	30 menit	Tim
10.30 – 11.00	Penutupan dan dokumentasi bersama	30 menit	TIM

e. Job desk Tim Pengabdian

No	Nama Tim	Keterangan
1	Defyanti Dwi Wahyuni Ambali	Ketua Tim
2	Arnita Rapang	Anggota
3	Tenny Tarnoto	Anggota
4	Jean Christy Ade Putri	Anggota
5	Kristiani Banne Lola	Anggota
6	Evayanti Bubun Ratte	Anggota

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Kegiatan Penyuluhan *Antenatal Care* (ANC) terpadu yang dilaksanakan di Posyandu Dusun Batang Palli', Lembang Sa'dan Tiroallo Kabupaten Toraja Utara berhasil dilaksanakan sesuai dengan rencana. Jumlah peserta yang hadir sebanyak 30 orang dan yang menjadi target utama penyuluhan yaitu ibu hamil sebanyak 7 orang. Kegiatan berjalan dengan lancar, diawali dengan pembukaan oleh aparat desa, kemudian dilanjutkan dengan penyampaian materi oleh narasumber yang merupakan tenaga dosen Program Studi Diploma Tiga Kebidanan dari Institut Toraja Raya Indonesia dan Bidan Praktisi.

Materi yang disampaikan meliputi pentingnya kunjungan ANC minimal 6 kali selama kehamilan, dengan rincian 1 kali pada trimester pertama, 2 kali pada trimester kedua dan 3 kali pada trimester ketiga, deteksi dini tanda bahaya kehamilan, serta peran penting dukungan keluarga dalam menjaga Kesehatan ibu dan janin. Penyampaian materi dilakukan secara interaktif menggunakan media visual (slide presentasi dan *leaflet*), serta diselingi diskusi interaktif yang menunjukkan antusiasme peserta.

Hasil evaluasi pada sesi tanya jawab sebelum dan sesudah penyuluhan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta terhadap konsep ANC terpadu. Sebelum penyuluhan, hanya 40% peserta yang menjawab benar pertanyaan terkait jadwal dan manfaat ANC. Setelah penyuluhan, jumlah tersebut meningkat menjadi 85%. Selain itu, para peserta mengungkapkan

bahwa mereka sebelumnya belum pernah mendapatkan penyuluhan secara langsung terkait ANC terpadu yang terstruktur dan disampaikan secara sistematis.

Respons positif juga terlihat dari keterlibatan peserta selama kegiatan, terutama dalam sesi diskusi dan tanya jawab, dimana peserta aktif mengajukan pertanyaan terkait pengalaman pribadi selama kehamilan, keluhan Kesehatan serta prosedur pelayanan di Pustu Poskesdes serta Puskesmas. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan penyuluhan berhasil membangun kepercayaan serta membuka ruang komunikasi dua arah antara peserta dan tenaga Kesehatan.

B. Luaran

Luaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mencakup luaran langsung dan luaran tidak langsung. Luaran langsung yang dihasilkan oleh tim pengabdian yaitu :

1. Peningkatan Pengetahuan

Berdasarkan hasil tanya jawab sebelum dan sesudah penyuluhan dilakukan, terdapat peningkatan pengetahuan ibu hamil serta keluarga mengenai pentingnya pemeriksaan kehamilan secara terpadu, tanda bahaya kehamilan dan peran keluarga. Hal ini menjadi indikator utama keberhasilan kegiatan.

2. Distribusi Media Edukasi

Sebanyak 30 lembar *leaflet* berisi informasi mengenai ANC terpadu telah dibagikan kepada peserta dan kader posyandu, yang dapat dijadikan bahan edukasi lanjutan.

3. Dokumentasi Kegiatan

Kegiatan terdokumentasi dalam bentuk foto dan video yang digunakan untuk laporan pengabdian, serta menjadi bahan promosi kegiatan serupa di masa yang akan datang.

4. Laporan Kegiatan

Laporan lengkap kegiatan pengabdian masyarakat ini disusun dan diserahkan ke LPPM Institut Toraja Raya Indonesia sebagai bukti pelaksanaan kegiatan pengabdian sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Adapun luaran tidak langsung dari kegiatan ini antara lain adalah peningkatan kepercayaan masyarakat terhadap peran perguruan tinggi dalam mendukung Kesehatan komunitas, serta terjalinnya hubungan kolaboratif antara tim pengabdian, mahasiswa, tenaga Kesehatan dan aparat desa. Dalam jangka Panjang, kegiatan ini diharapkan mendorong peningkatan kunjungan ANC dan kualitas pelayanan Kesehatan ibu hamil di Wilayah Lembang Sa'dan Tiroallo.



KESIMPULAN

Kegiatan penyuluhan *Antenatal Care* (ANC) terpadu yang dilaksanakan di Dusun Batang Palli', Lembang Sa'dan Tiroallo Kabupaten Toraja Utara telah berjalan dengan baik dan mendapatkan respons positif dari masyarakat, khususnya ibu hamil sebagai peserta utama. Kegiatan ini terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan peserta mengenai pentingnya pemeriksaan kehamilan secara teratur dengan terpadu, deteksi dini tanda bahaya kehamilan, serta peran penting keluarga dalam mendukung Kesehatan ibu dan janin.

Peningkatan hasil diskusi tanya jawab pada saat sebelum dan sesudah penyuluhan menunjukkan bahwa metode penyuluhan yang interaktif dan disesuaikan dengan konteks local mampu memberikan pemahaman yang lebih baik bagi ibu hamil. Selain itu, penyebaran media edukasi berupa *leaflet* menjadi salah satu sarana yang membantu memperkuat pesan – pesan Kesehatan yang disampaikan selama kegiatan.

Melalui kegiatan ini, terjalin sinergi yang positif antara tim pengabdian, tenaga Kesehatan setempat, dan aparat desa yang diharapkan dapat terus berlanjut dalam bentuk pendampingan Kesehatan ibu hamil secara berkesinambungan. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya berdampak jangka pendek berupa peningkatan pengetahuan, tetapi juga berkontribusi dalam mendorong perilaku sehat dikalangan ibu hamil dan keluarganya.

DAFTAR PUSTAKA

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2019). *Profil Kesehatan Indonesia* tahun 2018. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI.

<http://pusdatin-kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-Indonesia-2018.pdf>

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). *Panduan Pelayanan Antenatal Terintegrasi Di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Dasar*. Jakarta : Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat.

Manuaba, I. B. G. (2013). *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana untuk Pendidikan Bidan* (2en ed.). Jakarta EGC.

Saifuddin, A. B. (Ed.). (2010). *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.

WHO. (2016). *WHO recommendations on antenatal care for a positive pregnancy experience*. Geneva : World Health Organization.

<https://www.who.int/publications/i/item/9789241549912>